

EDISI : Kamis, 03 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Kamis, 03 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Dewan Fokus Perlindungan Lahan Pertanian	Badab Pembuat Perda (Bapemreda) DPRD Buleleng, mendorong agar segera terwujud Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B), sebagai pengganti atas dihapusnya Perda Jalur Hijau. Targetnya, Perda PLP2B Bisa terwujud tahun depan. Sikap Bapemperda itu diputuskan usai mengodok program kerja tahunan, Rabu (2/10), di Gedung DPRD Buleleng, Jalan Veteran Singaraja. Bapemperda menargetkan di tahun 2020, ada 15 Ranperda yang harus dibahas. Dari 15 itu, dua di antaranya akan diusulkan langsung atas inisiatif dewan. Dua ranperda yang akan diusulkan itu menyangkut Ranperda Perumahan dan Pemukiman, dan Ranperda Pengarustamaan Gender (PUG).	
		IMM Buleleng Gerudug Polres	Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buleleng mendatangi Polres Buleleng untuk bergerak menyikapi tewasnya mahasiswa Universitas Halu Oleo di kendari akibat luka tembak, Kamis (26/9) lalu. Ketua Umum PC IMM Buleleng, Damurrosysyi Mujahidain, mengatakan pernyataan sikap yang dilakukan PC IMM Buleleng kali ini hanya menginginkan Polres Buleleng menindaklanjuti kasus penembakan mahasiswa di Kendari.	
		BPBD Ajukan Pengadaan Rubber Boat	Pesca rusaknya kapal Karamaran akibat dihantam gelombang pasang, Badan Penanggulangan Bencana daerah (BPBD) Buleleng kembali akan mengajukan pengadaan	

			<p>kapal ke pemerintahan pusat. Hanya saja kapal yang dimohon adalah kapal kecil jenis rubber boat. Rencana usulan pengadaan itu segera akan dikirim ke BPBD Provinsi Bali sekaligus ke Badan Nasional Penanganan Bencana (BNPN) Pusat tahun mendatang.</p>	
		<p>Perpanjangan Dermaga Lovina Masih Dikaji</p>	<p>Keberadaan dermaga Lovina yang direncanakan akan menjadi tempat sandar kapal yacht yang datang setiap tahun, hingga kini masih menggantung. Dermaga yang posisinya di sebelah timur patung Dolphin, sejauh ini hanya dimanfaatkan sebagai tempat berwafoto. Dinas Pariwisata pun mengatakan untuk merealisasikan rencana itu perlu kajian yang lebih mantap. Kepala Dinas Pariwisata Buleleng, Nyoman Sutrisna, rabu (2/10) menjelaskan, dermaga Lovina sampai saat ini belum dapat digunakan sebagai tempat sandar yacht karena masih mengalami sejumlah kendala alam. Menurutnya untuk memperpanjang dermaga yang sudah ada disaat ini perlu lintas instansi. Selain juga akan menelan biaya yang cukup besar.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *Proyek*

Megaprojek Revitalisasi Pasar Banyuasri

Delapan Perusahaan Lolos Kualifikasi Penawaran Lelang

Setelah proyek revitalisasi Pasar Banyuasri, Kecamatan Buleleng itu membuka pengumuman, tercatat 41 perusahaan tertarik ikut lelang megaprojek itu. Hasilnya, dari puluhan perusahaan itu, 12 perusahaan yang mengikuti kualifikasi. Namun yang tersaring dari tahapan itu hanya delapan perusahaan, lolos kualifikasi. Perusahaan itu sekarang mulai mempersiapkan pengajuan penawaran harga untuk paket megaprojek revitalisasi Pasar Banyuasri itu. Lalu, kapankah diharapkan penawaran lelang itu harus dirampungkan?

KEPALA Bagian Layanan Pengadaan (BLP) Barang dan Jasa Pemkab Buleleng Putu Adiptha Eka Putra melalui telepon Rabu (2/10) kemarin mengatakan, sesuai mekanisme yang ada, tahapan tender proyek revitalisasi Pasar Banyuasri itu telah melalui beberapa tahapan teknis. Pertama, masa pengumuman harus *men-download* dokumen lelang. Dalam tahapan ini awalnya 41 perusahaan tercatat telah *men-download* dokumen lelang melalui sistem komputerisasi. Tahapan berikutnya merupakan masa

kualifikasi. Pada periode ini, 12 perusahaan yang ambil bagian. Setelah Kelompok Kerja (Pokja) yang dibentuk BLP itu melakukan kajiannya, ditetapkan delapan perusahaan saja yang lolos kualifikasi. Pada kualifikasi ini, pokja telah mempelajari beragam indikator. Seperti perizinan perusahaan, legal formal, sampai menyangkut teknis perpajakan. "Dengan dasar itu, pokja telah menetapkan perusahaan yang lolos kualifikasi itu. Perusahaan yang lolos itu ada BUMN dan swasta nasional. Namun, satu di antaranya rekanan dari

daerah sendiri," katanya.

Sesuai tahapan kata Adiptha, selanjutnya, BLP telah menetapkan tahapan penawaran, dan tender paket pekerjaan dilakukan 8 Oktober 2019 ini. Saat ini, perusahaan tersebut mulai *men-download* dokumen teknis paket pekerjaan itu. Setelah pengajuan penawaran, sesuai jadwal, BLP menargetkan pertengahan November 2019 mendatang, pihak perusahaan pemenang tender itu ditetapkan. Itu artinya, megaprojek revitalisasi Pasar Banyuasri itu sudah memasuki tanda tangan kontrak dan juga akan dimulainya pelaksanaan di lapangan. "Saat ini, pokja masih bekerja. Pihak perusahaan itu mempelajari teknis lelang sebelum mengajukan penawaran. *Astungkara*, semua dilancarkan, targetnya pertengahan November ini penyedia pemenang lelang itu akan diumumkan," tegasnya. (mud)



REVITALISASI - Delapan perusahaan dinyatakan lolos kualifikasi tahapan tender konstruksi megaprojek revitalisasi Pasar Banyuasri. BLP menargetkan pertengahan November 2019 sudah diumumkan pemenang lelang megaprojek senilai Rp 180 miliar ini. Bali Post/mud



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bali Post*

Kategori : *Aspirasi*

Gelar Aksi Belasungkawa IMM Kecam Penembakan Mahasiswa di Kendari

Singaraja (Bali Post) -

Sejumlah mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) Buleleng, Selasa (2/10) kemarin, menggelar aksi belasungkawa di Mapolres Buleleng. Aksi itu sebagai reaksi Muhammadiyah di Buleleng atas kekerasan yang dialami dua mahasiswa Universitas Halu Oleo Kendari, Sulawesi Utara (Sultra) saat demonstrasi beberapa waktu lalu. Mereka mengajukan dua tuntutan penting yaitu, mendesak Polri mengusut dugaan kasus kekerasan itu. IMM juga menuntut agar dilibatkan dalam proses investigasi kasus tersebut.

Aksi IMM ini diawali menggelar doa bersama di Musola Polres Buleleng. Setelah itu, mereka kemudian diterima Wakapolres Buleleng Kumpul Luduwik Tapilaha. Dalam pertemuan

ini, IMM menyerahkan surat yang berisi tuntutan mereka agar diteruskan ke Mabespolri di Jakarta.

Ketua IMM Buleleng Damurrosyysi Mujahidain mengatakan, dari diskusi yang dilakukan bersama anggotanya, maka disepakati melakukan aksi belasungkawa atas dugaan aksi kekerasan yang dialami dua mahasiswa Universitas Halu Oelo Kendari. Pihaknya mengancam keras kekerasan yang dialami dua rekannya yang menjadi pejuang demokrasi tersebut.

Untuk itu, sebagai reaksi, IMM Buleleng menyampaikan dua tuntutan penting diajukan kepada pimpinan kepolisian di Tanah Air. Pertama, IMM meminta agar kepolisian tidak diam melainkan mengusut tuntas siapa dalang kasus penembakan kedua mahasiswa tersebut. Poin kedua, IMM dan Muhammadiyah meminta agar dilibatkan

dalam tim investigasi yang sekarang sudah dibentuk Kapolri. Hal ini bukan karena tidak percaya dengan penanganan kasus kepolisian, namun pihaknya ingin pelaku yang bertanggung jawab dalam kekerasan yang dialami mahasiswa itu agar secepatnya terungkap.

"Mengapa kami IMM dan Muhammadiyah ingin dilibatkan dalam tim bukan tidak percaya kepolisian. Tetapi ingin membantu agar secepatnya pelaku itu terungkap. Saat ini, pihak eksternal yang dilibatkan dalam tim itu Lembaga Bantuan Hukum (LBH) dan Ombudsman Republik Indonesia," katanya.

Menanggapi tuntutan IMM Buleleng itu, Wakapolres Kumpul Luduwik Tapilaha berjanji segera melaporkan kepada Kapolres Buleleng AKBP Suratno, S.IK. Pihaknya memastikan dalam waktu dekat ini, aspirasi IMM Buleleng akan diteruskan secara berjenjang dari Polres ke Polda Bali dan ke Kapolri. "Kami apresiasi positif penyampaian tuntutan IMM Buleleng atas kasus itu. Secara kelembagaan, kami akan teruskan tuntutan ini ke Kapolres dan berlanjut ke Kapolda dan terakhir ke Kapolri," jelasnya.

Setelah menyerahkan poin tuntutan itu, aksi belasungkawa pun berakhir. Belasan anggota IMM, Ikatan Pemuda Muhammadiyah (IPM) Buleleng dan organisasi lain yang bernaung di bawah Muhammadiyah bubar dengan tertib. Aksi mereka dikawal ketat personel Polres Buleleng. (kmb38)



SURAT TUNTUTAN -
Ketua IMM Buleleng Damurrosyysi Mujahidain (kiri) menyerahkan surat tuntutan untuk mengusut kasus kekerasan dua mahasiswa Universitas Halu Oelo Kendari, Selasa (2/10) kemarin.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali post

Kategori : Dewan



PERDA INISIATIF - Bapemperda Buleleng mengusulkan pembahasan perda hak inisiatif tentang kawasan permukiman dan perumahan. Bali Post/kmb38

Tekan Alih Fungsi Lahan DPRD Usulkan Perda Hak Inisiatif Kawasan Permukiman dan Perumahan

Singaraja (Bali Post) -

Alih fungsi lahan pertanian di Buleleng mulai mendapat perhatian serius DPRD. Mencegah semakin menyempitnya lahan pertanian utamanya sawah yang tergolong masih produktif, dewan di daerah ini akan mengusulkan pembahasan rancangan peraturan daerah (ranperda) tentang kawasan permukiman dan perumahan. Rencana ini diusulkan melalui hak inisiatif dewan.

Keputusan itu terungkap ketika Badan Pembentukan Perda (Bapemperda) menggelar rapat membahas rencana kerja tahun 2020 di ruang Komisi II DPRD Buleleng, Selasa (2/10) kemarin. Rapat ini dipimpin Ketua Bapemperda Nyoman Gede Wandira Adi bersama anggotanya. Selain itu, anggota Tim Pakar DPRD Wayan Rideng menghadiri rapat perda setelah dewan bentuk baru itu dilantik beberapa waktu lalu.

Nyoman Gede Wandira Adi menyebut, satu-satunya alasan rancangan perda hak inisiatif tentang kawasan permukiman dan perumahan ini karena fakta di lapangan sekarang alih fungsi lahan

pertanian itu masih marak terjadi. Sawah yang masih produktif berganti menjadi kawasan perumahan atau dijadikan bangunan lain. Bahkan, sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat, akan membuka sejuta rumah, maka hal ini kalau tidak diantisipasi sejak dini, dikhawatirkan lahan pertanian yang ada di Den Bukit itu akan semakin menyempit. "Sekarang saja, para pengembang terus menasar lahan pertanian, sehingga dengan regulasi yang akan dibuat itu, maka bisa menata lebih baik permukiman baru di daerah kita, tanpa menghilangkan lahan pertanian yang menjadi andalan di

daerah ini," katanya.

Politisi Partai Golkar Buleleng itu menambahkan regulasi yang lebih tinggi sudah dibentuk. Selain itu, naskah akademik (NA) yang mendasari pembahasan suatu produk hukum itu juga sudah disusun. Dengan persiapan itu, pihaknya bersama anggotanya dan tim pakar DPRD optimis dalam masa sidang pertama dan menginjak program kerja dewan 2020, rancangan perda ini dapat dibentuk. "Ketentuan yang lebih tinggi itu sudah ada termasuk kajian akademisnya juga sudah ada. Jadi, kami optimis rancangan ini dapat dibahas dalam masa sidang pertama ini," jelasnya.

Di sisi lain, pria yang juga menjabat Ketua Gabungan Pengusaha Konstruksi (Gapensi) Buleleng ini mengatakan, tidak cukup dengan rancangan perda hak inisiatif dari dewan, namun pihaknya mengusulkan agar regulasi terkait Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) segera dibahas pemerintah bersama dewan. Hal ini penting karena ketentuan itu berkaitan erat dengan penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) yang menjadi turunan Perda Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten (RTRWK) Buleleng.

"Kami mendorong baik itu RDTR termasuk penyempurnaan RTRWK diajukan ke dewan untuk segera dibahas, sehingga hal ini tidak lagi menjadi pekerjaan tertunda," jelasnya sembari disetujui Tim Pakar DPRD Buleleng Wayan Rideng. (kmb38)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG